

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait pengukuran kinerja Biro Umum Tahun 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek mekanisme pengukuran kinerja.

Berdasarkan penelitian tujuan pengukuran kinerja untuk memenuhi kewajiban atau kepatuhan pelaporan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi. Hasil pengukuran kinerja juga tidak dijadikan dasar untuk pengembangan pegawai. Pelatihan-pelatihan yang diadakan dan diikuti oleh pegawai bukan berdasarkan hasil pengukuran kinerja melainkan sesuai yang dibutuhkan oleh organisasi saat itu. Mekanisme penghargaan dan hukuman pada pengukuran kinerja juga tidak ada yang membuat pegawai menjadi kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja. Akuntabilitas publik tercipta karena alasan utama dari pembuatan laporan kinerja adalah untuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang ada yang bisa diakses oleh publik.

2. Aspek indikator kinerja kegiatan

Merupakan aspek yang paling penting dalam pengukuran kinerja. Akan tetapi menurut penulis indikator yang telah ditentukan tidak menggambarkan secara jelas tugas dan fungsi biro umum yang sesungguhnya. Hanya 1 indikator yang menggambarkan dengan tepat tugas dan fungsi yang sesungguhnya yaitu : Jumlah Satker yang melaksanakan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip (GNSTA). Hal dikarenakan sembilan GNSTA merupakan semua kegiatan kearsipan. Sedangkan untuk tiga indikator lainnya tidak menggambarkan keseluruhan tugas dan fungsi yang sesungguhnya.

B. SARAN

Terkait dengan permasalahan yang ada pada Pengukuran kinerja di Biro Umum Kementerian Kesehatan Tahun 2020, penulis memberikan saran antara lain dilihat dari:

1. Aspek mekanisme pengukuran kinerja.

Penulis menyarankan agar dibuat peraturan tentang mekanisme pemberian penghargaan apabila hasil pengukuran kinerja melebihi target dan pemberian hukuman apabila hasil hasil pengukuran kinerja dibawah target. Pengukuran kinerja dijadikan pedoman atau dasar Biro Umum dalam

pengambilan keputusan manajemen. Selanjutnya dibuat pula aturan untuk pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja pegawai .

2. Aspek indikator kinerja kegiatan.

Biro Umum Kementerian Kesehatan bisa melakukan studi banding dengan kementerian lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama, selain itu menggunakan konsultan dari pemerintah ataupun swasta bisa menjadikan tambahan saran untuk menentukan indikator terbaik yang bisa menggambarkan semua tugas dan fungsi Biro Umum.

3. Penulis juga menyarankan agar ada penelitian akademis lainnya yang meneliti pengukuran kinerja dengan aspek-aspek lainnya dengan teori-teori dan metode penelitian lainnya.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

a. Daftar Referensi

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- _____, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Denscombe, Martyn. (2014). *The Good Research Guide for small-scale social research projects fifth edition*. New York: Mc Graw Hill Open University Press.
- Fahmi, Irham. (2010). *Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Hatry, Harry P. (2006). *Performance Management: Getting Results*. United States of America: The Urban Institute Press.
- Hery. (2019). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Grasindo
- Irawan, Prasetya. (2006). *Analisis Kinerja*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kurniawan, Ardeno dan Iwan Novarian Sutawijaya. (2020). *Audit Kinerja: Mendorong Peningkatan Value Organisasi Pemerintah dalam Mewujudkan World Class Government*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moehariono. (2012). *Indikator Kinerja Utama IKU : Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ruky, S, Akhmad. (2006). *Sistem Manajemen Kinerja : Performance Management System*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

b. Daftar Peraturan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018
tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020
tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan

c. Jurnal

Fryer, Karen, & Antony, Jiju, & Ogden, Susan. (2009). *Peformance Management in the Public Sector : International Journal of Public Sector Management*, vol.22 No. 6.

Ahyaruddin, Muhammad, dan Rusdi Akbar. (2016). *The Relationship between The Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations : Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol. 31, no. 1, Hal. 1–21.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A